

## Abstrak

Mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan (*bank lending channel*) didasarkan pada pengaruh kebijakan moneter terhadap output dan harga melalui jalur kredit perbankan. Penelitian ini menganalisis efektifitas transmisi kebijakan moneter di Indonesia, khususnya transmisi melalui jalur kredit bank (*bank lending channel*). Dengan menggunakan variabel suku bunga kebijakan (SBI), Produk Domestik Bruto (PDB) riil serta tingkat inflasi (INF), penelitian ini dilakukan dengan menganalisis perilaku 20 bank umum yang beroperasi di Indonesia terhadap kebijakan moneter selama periode tahun 2002.1-2007.4. Dengan menggunakan alat bantu *eviews 4.1* dengan metode panel data dan menggunakan model *fixed effect*, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan (*bank lending channel*) terbukti efektif berjalan di Indonesia selama periode penelitian. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil estimasi tingkat suku bunga SBI yang mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh bank. (2). Karakteristik bank berdasarkan asset serta kepemilikan bank juga terbukti mempengaruhi efektifitas transmisi kebijakan moneter di Indonesia. Dari hasil estimasi dapat disimpulkan bahwa bank dengan karakteristik asset kecil terbukti lebih cepat merespon perubahan suku bunga kebijakan, sehingga transmisi kebijakan moneter lebih efektif berjalan pada bank dengan asset kecil. Sedangkan berdasarkan kepemilikannya bank dengan karakteristik non BUMN lebih cepat dalam merespon perubahan suku bunga kebijakan dibandingkan dengan bank BUMN.

Keyword : *Bank Lending Channel*, Kebijakan Moneter, *fixed effect model*, panel data

## Abstract

Transmission mechanism of monetary policy through bank lending channel based on the effect of monetary policy to output and price through bank lending channel. This paper is to analyze the effectiveness of mechanism of monetary policy in Indonesia, especially transmission through bank lending channel. By using variables of interest rate (SBI), real Gross Domestic Product (PDB), and inflation rate (INF), this research made to analyze 20 commercial bank's behavior which operate in Indonesia to monetary policy during 2002.1-2007.4. By using views 4.1 with pooled data method and used fixed effect model, result of this paper conclude that (1). Transmission of monetary policy through bank lending channel proven effective working in Indonesia during this period. This result is showed by estimation result of SBI interest rate which have negative influence and significant to bank credit. (2). Bank characteristic according asset and ownership also proven influence to effectiveness of mechanism of monetary policy in Indonesia. From estimation result can be conclude that bank with small asset is faster to change of interest rate, with the result that transmission of monetary policy through bank lending channel more effective working in bank with small asset. While according bank's owner, bank with private characteristic (non-BUMN) is faster than state bank (BUMN) to response change of interest rate.

Keyword : Bank Lending Channel, Monetary Policy, fixed effect model, pooled data

